

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

PT Media Televisi Indonesia (Metro TV) merupakan stasiun televisi swasta pertama di Indonesia yang fokus pada siaran berita. Dilansir dari *MetroTVNews.com*, Metro TV resmi mengudara pada 25 November 2000 dan menjadi bagian dari Media Group, perusahaan milik Surya Paloh—seorang tokoh pers yang telah lama berkarier di dunia jurnalistik sejak mendirikan Harian Prioritas. Metro TV didirikan dengan misi menyebarkan informasi ke seluruh penjuru Tanah Air serta memberikan edukasi melalui beragam program berita dan pengetahuan.

Pada awal berdirinya, Metro TV merupakan hasil kerja sama antara Media Group dan Bimantara Citra. Namun, melansir laporan resmi *MetroTVNews.com*, sejak Oktober 2003, kepemilikan Metro TV sepenuhnya diambil alih oleh Media Group. Dengan mengusung tagline "*Knowledge to Elevate*", Metro TV berkomitmen untuk meningkatkan literasi masyarakat dan menjadi sumber berita yang kredibel, cepat, dan akurat.

Sebagai pionir televisi berita 24 jam di Indonesia, Metro TV tidak hanya menyajikan berita dalam bahasa Indonesia, tetapi juga dalam bahasa Inggris dan Mandarin. Dilansir dari Wikipedia (2024), Metro TV juga menjalin kemitraan dengan sejumlah jaringan televisi global untuk pertukaran konten berita dan peningkatan kapasitas jurnalis demi memajukan kualitas jurnalisme di Indonesia.

Program-program utama Metro TV mencakup berita hard news, talk show, dokumenter, serta berita dalam tiga bahasa (Indonesia, Inggris, dan Mandarin). Beberapa program unggulan Metro TV meliputi Metro Xin Wen, Indonesia Now, Headline News, Meet Nite Life dan Prime Time News.

Selain itu, Metro TV juga memiliki divisi digital yang mencakup Medcom.id, sebuah portal berita digital yang menyajikan informasi terkini dalam berbagai kategori seperti politik, ekonomi, dan teknologi.

Sebagai media yang terus berinovasi, Metro TV juga menyediakan layanan *streaming* melalui situs resminya serta aplikasi mobile, memungkinkan pemirsa untuk mengakses berita kapan saja dan di mana saja.



Gambar 2.1 Logo MetroTV

Sumber: *Metrotvnews.com*

Dilansir dari Wikipedia (2024), logo Metro TV terdiri dari kombinasi tipografi dan visual berupa elips emas bergambar burung elang yang menggantikan huruf "O" dalam kata "METRO TV". Burung elang melambangkan kewibawaan, kemandirian, dan kejelian dalam menyajikan berita. Bola dunia menunjukkan cakupan global dalam informasi dan komunikasi. Sementara itu, warna biru melambangkan kepercayaan dan profesionalisme, sedangkan warna kuning melambangkan semangat dan optimisme.

Departemen Digital Hub Metro TV merupakan salah satu unit kerja strategis yang dibentuk untuk menghadapi transformasi media dari konvensional ke digital. Departemen ini berperan penting dalam mengelola distribusi konten berita Metro TV melalui berbagai platform digital, seperti YouTube, Instagram, TikTok, Facebook, dan X.

Digital Hub menjadi jembatan antara divisi redaksi berita dengan audiens digital yang kini lebih aktif mengonsumsi informasi melalui perangkat *mobile* dan media sosial. Fokus utama dari departemen ini adalah mengadaptasi konten televisi agar relevan dan sesuai dengan format media digital.

Selain sebagai pusat produksi konten digital, departemen ini juga bertanggung jawab dalam memastikan bahwa setiap konten yang dipublikasikan mematuhi pedoman komunitas dari masing-masing platform, khususnya YouTube. Oleh karena itu, Digital Hub tidak hanya fokus pada kualitas teknis penyuntingan, tetapi juga pada etika jurnalistik, kreativitas visual, dan kepatuhan regulasi digital.

Dengan audiens utama yang terdiri dari kalangan muda dan pengguna aktif media sosial, Digital Hub berperan vital dalam memperkuat kehadiran Metro TV di ranah digital, sekaligus menjadikan Metro TV tetap relevan dalam era media baru yang dinamis dan kompetitif.

### **2.1.1 Visi dan Misi**

Berikut adalah visi dan misi yang telah disusun berdasarkan informasi dari Media Group Network Metro TV:

#### **2.1.1.1 Visi**

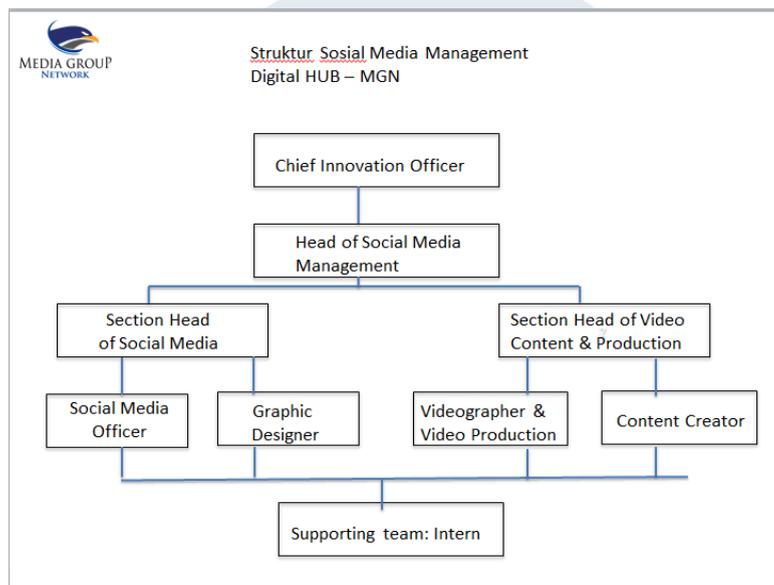
Menjadi stasiun televisi berita yang terpercaya, profesional, dan inovatif dalam menyajikan informasi yang akurat serta berkontribusi dalam mencerdaskan bangsa.

#### **2.1.1.2 Misi**

1. Menyediakan berita yang akurat, cepat, dan terpercaya bagi masyarakat Indonesia.
2. Menyajikan beragam program informasi yang mencakup kemajuan teknologi, kesehatan, seni, budaya, serta pengetahuan umum guna meningkatkan wawasan pemirsa.
3. Menghadirkan berita dalam berbagai bahasa, termasuk Indonesia, Inggris, dan Mandarin, untuk menjangkau audiens yang lebih luas.
4. Menjalinkan kerja sama dengan berbagai media internasional dalam pertukaran berita dan pengembangan tenaga kerja guna meningkatkan kualitas jurnalisme.

5. Berinovasi dalam teknologi penyiaran dan digital guna memastikan informasi dapat diakses dengan mudah kapan saja dan di mana saja.
6. Menjadi sumber berita yang kredibel, cepat, dan tepat dengan mengusung semangat "*Knowledge to Elevate*".

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber: *Dokumentasi Perusahaan 2023*

Struktur organisasi di divisi Media Sosial Metro TV menggambarkan peran dan tanggung jawab tiap-tiap posisi yang saling mendukung dalam mencapai tujuan perusahaan. Di puncak organisasi, terdapat *Head of Social Media Management* yang dipimpin oleh Dina Farah, yang bertanggung jawab atas keseluruhan operasional dan perencanaan strategis untuk media sosial Metro TV. Di bawahnya, terdapat *Chief Innovation Officer (CIO)* yang memiliki tanggung jawab dalam melakukan validasi informasi yang disebarluaskan kepada masyarakat, khususnya informasi yang berpotensi menimbulkan konflik, serta menyusun strategi untuk memastikan seluruh divisi bekerja dengan efektif dan efisien.

Selain itu, terdapat *Section Head of Social Media* yang mengelola berbagai platform seperti Facebook, Instagram, TikTok, dan X (Twitter). Posisi ini bertugas mengawasi, mengunggah, serta mengatur kuantitas konten yang akan ditayangkan

pada platform media sosial Metro TV. Di sisi lain, *Section Head of Video Content & Production* bertanggung jawab atas seluruh konten dalam tahap pra-produksi dan produksi, memastikan semua materi yang dibuat siap untuk dibagikan ke publik.

*Social Media Officer* memiliki peran dalam mengembangkan strategi yang digunakan untuk mendapatkan jangkauan audiens yang luas dengan menciptakan konten yang relevan. Mereka juga bertanggung jawab dalam merencanakan dan menjadwalkan pengunggahan konten sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. *Graphic Designer* turut berperan dalam membuat visual pada platform media sosial, memastikan desain yang dipilih sesuai dengan konsep dan tema dari konten produksi. *Videographer & Video Production* bertanggung jawab dalam pengambilan gambar dan produksi video untuk konten media sosial Metro TV.

Terakhir, *Content Creator* berperan sebagai *talent* atau *host* yang menyampaikan informasi, berita, atau konsep yang telah dipersiapkan. Mereka bertugas di setiap platform media sosial Metro TV. Untuk mendukung kelancaran operasional, setiap divisi dibantu oleh Supporting Team (Intern) yang merupakan bagian penting dari setiap divisi yang ada di Departemen Digital HUB. Mereka membantu dalam berbagai tugas yang diperlukan oleh setiap divisi, termasuk dalam pengelolaan media sosial Metro TV. Selama magang, penulis masuk dalam tim ini dan bekerja dibagian social media (Youtube) sebagai video editor, dengan membuat naskah deskripsi, membuat *thumbnail*, serta mengunggah video ke media sosial YouTube Metro TV News.